

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini telah disesuaikan dengan objek diteliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Muhammad Ali berpendapat, Penelitian yang salah satu pendekatannya berorientasi pada gejala-gejala ilmiah adalah penelitian kualitatif.³⁹

Guna memperoleh data yang akurat dan valid maka pendekatan yang dipilih peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan serangkaian cara penelitian yang menghasilkan bentuk deskriptif atau berupa kata-kata tertulis yang diperoleh dari orang-orang atau pelaku yang diamati atau biasa disebut dengan narasumber. Jadi penelitian kualitatif lebih menekankan proses dan makna penelitian bukan pada pengujian dan pengukuran, yaitu bukan untuk menguji teori atau hipotesis tetapi menemukan teori lapangan.⁴⁰

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif mendalam dan terinci kepada suatu lembaga atau organisasi tertentu. Dilihat dari lingkupnya, maka penelitian studi kasus meliputi daerah atau subjek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih

³⁹ Muhammad Ali, *Pendekatan dan Kependidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hlm 156

⁴⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 23

mendalam.⁴¹ Dasar peneliti memilih jenis penelitian studi kasus adalah peneliti berusaha menyelidiki seorang individu atau suatu unit sosial secara mendalam, kaitannya dengan penelitian ini adalah pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan kecerdasan emosional siswa di MAN 5 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti mempunyai peran penting dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai instrument dan pengumpul data. Adapun fokus penelitian kali ini yaitu pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan kecerdasan emosional siswa di MAN 5 Kediri.

Untuk mengumpulkan data ada teknik yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri 5 Kediri. MAN 5 Kediri terletak di Jl. Raya Kandat No. 151 Kandat Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena MAN 5 Kediri memiliki daya tarik dalam pembiasaan kegiatan keagamaan yang setiap hari dilaksanakan. Selain itu adalah untuk mengetahui secara mendalam kontribusi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan kecerdasan emosional siswa di MAN 5 Kediri.

Dibawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di MAN 5 Kediri, sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm 39

PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI
5 KEDIRI
2. Nomor Statistik Madrasah : 131135060002
3. Alamat Madrasah : JL. RAYA KANDAT NO. 151
KANDAT KEDIRI
4. RT / RW : -
5. Dusun : KANDAT
6. Desa : KANDAT
7. Kecamatan : KANDAT
8. Kabupaten : KEDIRI
9. Propinsi : JAWA TIMUR
10. Kode Pos : 64173
11. Telepon : (0354) 412258
12. Email : mankandat@yahoo.co.id
13. Daerah : PEDESAAN
14. Status Madrasah : NEGERI
15. Kelompok Madrasah : MA
16. Akreditasi : A
Tahun 2022

17. Sk Ijin Operasional
Sebelumnya Nomor : B/ Kw.13.4/ MA / 877 / 2007
Tanggal Terbit : 15 MEI 2007

Penanda Tangan	: KEPALA KANWIL DEPAG PROP JATIM
18. Tahun Berdiri	: 1999
19. Nama Yayasan	: YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-FAJAR
20. Tahun Perubahan	: 2009
21. Kegiatan Belajar Mengajar	: PAGI HARI
22. Bangunan	: 27
Jumlah Kelas	: 20
Jumlah Lokal Selain Kelas	: 3
Jumlah MCK	: 14
23. Lokasi Sekolah	: PEDESAAN
24. Jarak ke Pusat Kecamatan	: 2 km
25. Jarak ke Kantor Kemenagama Kab.	: 20 km
26. Terletak Pada Lintasan	: JALAN RAYA KEDIRI-BLITAR
27. Perjalanan / Perubahan Sekolah	: 1999 (SWASTA PENUH) : 2005 (PERSIAPAN NEGERI) : 2009 (NEGERI)
28. Jumlah Anggota Rayon	: 12 MADRASAH
29. Keadaan Guru	:
Jumlah Tenaga Pendidik	: 51
Kepala Sekolah	: 1
PNS	: 23
GTT	: 27

Jumlah Tenaga Kependidikan : 11

PNS : 3

PTT : 8

30. Keadaan Siswa :

Kelas X : L = 72 P = 175

Jumlah = 247

Kelas XI L = 90 P = 140

Jumlah = 230

Kelas XII L = 69 P = 135

Jumlah = 204

31. Identitas Kepala Madrasah : Pegawai Negeri

Nama : H. SAHRUL MUNIR, M.A

NIP : 197405261999031003

Alamat : JL. BAGAWANTA BARI NO.36-A RT

002RW 019 Kel. Tertek Kec. Pare

Jenjang Pendidikan : S2

A. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 5 KEDIRI

Madrasah Aliyah Negeri Kandat Kab. Kediri merupakan perubahan dari Madrasah Aliyah Al-Fajar yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Fajar. Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Fajar berawal dari permohonan izin operasional dari Ketua Umum YPI Al-Fajar Nomor : 09/MA/YPI/AF/VIII/1999 tanggal 20 Agustus 1999 yang ditujukan kepada

Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya melalui Kantor Departemen Agama Kab. Kediri dan permohonan itu dikabulkan dengan terbitnya Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Nomor : Wm.06.04/PP.03.2/4877/SKP/1999 tanggal 27 Desember 1999 tentang Persetujuan Pendirian Madrasah Aliyah Swasta di Lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dalam hal ini Madrasah Aliyah Al-Fajar dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 312.35.06.05.857 dengan Piagam Pendirian Madrasah Swasta Nomor : D/Wm/MA/001/1999 tanggal 27 Desember 1999.

Pada tanggal 13 April 2005 Pengurus YPI Al-Fajar mengajukan Proposal Penegerian Madrasah Aliyah Al-Fajar Kandat Kediri yang ditujukan kepada Menteri Agama RI c.q Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur namun sebelum terbitnya Surat Keputusan Penegerian MA Al-Fajar Menjadi Madrasah Aliyah (Persiapan) Negeri Kandat Kab. Kediri (MAPN Kandat) dengan Nomor : D/Kw.13.4/MA/857/2005 tanggal 10 Juni 2005 berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Nomor : Wm.06.04/PP.03.2/4877/SKP/1999.

Kemudian pada tanggal 6 Maret 2009 terbitlah Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 49 tahun 2009 tentang Penetapan Madrasah Aliyah (Persiapan) Negeri Kandat Kab. Kediri (MAPN Kandat) menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kandat (MAN KANDAT) beserta penetapan 59 Madrasah Aliyah di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 17 Nopember 2016 terbitlah Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 673 tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsnowiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Propinsi Jawa Timur dan sejak tanggal tersebut nama MAN Kandat berubah menjadi MAN 5 Kediri.

Kemudian Pada tanggal 26 Agustus 2020 terbitlah Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam NO: D-1617/DJ.IDT.I.I/PP.00/08/2020 Tanggal 14 Agustus 2020 perihal Penetapan MA Plus keterampilan tahun 2020 Jawa Timur dan MAN 5 selanjutnya diberi Wewenang untuk menyelenggarakan Jenis Keterampilan Teknik Informatika dan Komunikasi, Tata Boga dan Tata Busana.

B. Visi Madrasah

Untuk mengembangkan pendidikan Islam diperlukan visi yang jelas. Karena visi ini akan berfungsi sebagai arah dan motivasi yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur, di samping itu visi sangat urgen dalam menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita dan harapan untuk menjadi sebuah kenyataan yang dinikmati.

Visi MAN 5 KEDIRI adalah **TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG BERAKHLAQUL KARIMAH, UNGGUL DALAM PRESTASI, DAN KOMPETITIF**. Indikator dari visi tersebut adalah:

1. GENERASI ISLAM YANG BERAKHLAQUL KARIMAH,

direalisasi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
- b. Aktivitas yang bersendi dan bernuansa ajaran Islam

c. Berperilaku islami dan berakhlak mulia.

2. UNGGUL DALAM PRESTASI, direalisasi dengan indikator sebagai

berikut:

- a. Unggul dalam akademik dan non akademik
- b. Unggul dalam perolehan nilai UN
- c. Unggul dalam lomba karya ilmiah
- d. Unggul dalam lomba kesenian
- e. Unggul dalam lomba olah raga
- f. Unggul dalam aktivitas keagamaan
- g. Selalu mengedepankan tindakan rasional, sistematis, dan terukur

3. KOMPETITIF, direalisasi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Penerapan sistem pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermutu
- b. Penguasaan teknologi dan informasi secara universal
- c. Mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja
- d. Memiliki sikap kemandirian dan ketrampilan intelektual

C. MISI MAN 5 KEDIRI

Untuk merealisasi pencapaian indikator visi tersebut di atas, misi yang dilakukan oleh MAN 5 KEDIRI Kediri adalah sebagai berikut:

1. Mencetak generasi islami yang santun dalam bertutur dan berperilaku
2. Membudayakan tadarrus Al Qur'an, sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah, serta sholat Jum'at di masjid madrasah
3. Mengembangkan sikap jujur, amanah, disiplin, tanggungjawab, percaya diri, hormat orang tua dan guru, menyayangi sesama, dan suka menolong.

4. Membina dan mengembangkan karya tulis ilmiah secara berkelanjutan
5. Membina dan mengembangkan potensi kesenian peserta didik secara berkelanjutan
6. Pembinaan IMTAQ melalui pemberdayaan tempat ibadah untuk memperdalam agama dan pengamalannya.
7. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dan Inovatif dalam memecahkan masalah
8. Menumbuhkan sikap dan amaliyah islami yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi, berbasis pada sikap spiritual, intelektual dan moral guna mewujudkan kader umat yang menjadi rahmatan lil' alamin.
9. Menumbuhkan semangat belajar guna pencapaian prestasi belajar yang optimal sehingga berimplikasi pada kualitas lulusan
10. Penerapan strategi pembelajaran PAIKEMI (Praktis, Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Islami) dan menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite, dan stakeholder dalam peningkatan mutu pendidikan.
11. Memanfaatkan jaringan teknologi informasi sebagai sarana pendukung pembelajaran
12. Mewujudkan sistem pembelajaran madrasah yang bertumpu pada budaya menuntut ilmu secara terus menerus dan berorientasi pada perkembangan kemajuan teknologi informasi serta tuntutan kebutuhan dunia kerja

13. Menumbuhkan budaya prestasi dan daya saing yang sehat baik dalam akademik dan nonakademik dan mengembangkan life skill dalam aktifitas pendidikan⁴²

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh informasi yang peneliti dapat dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara detail dan jelas mengenai fokus penelitian yaitu pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan kecerdasan emosional siswa di MAN 5 Kediri. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Adalah sumber utama penelitian yang didapat langsung dari sumbernya tanpa menggunakan perantara, dalam hal ini sumber data bisa langsung memberikan data saat pengumpulan data.⁴³

2. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang berguna untuk melengkapi data yang primer. Contoh sumber data sekunder adalah: buku-buku, foto, dan dokumen yang berisi tentang kegiatan keagamaan di MAN 5 Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan untuk menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang diteliti. Maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

⁴² Dokumentasi Madrasah yang diminta pada Jum'at 17 Maret 2023

⁴³ Ibid

1. Observasi

Suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara teliti, serta pencatatan yang sistematis yaitu pengertian observasi menurut Imam gunawan. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium maupun dalam konteks ilmiah.⁴⁴

Peneliti menggunakan metode observasi ini saat mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung dan membuat catatan-catatan terkait dengan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan kecerdasan emosional siswa di MAN 5 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleog adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan biasanya dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan atau biasa disebut pewawancara terhadap orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu atau biasa disebut dengan narasumber.⁴⁵

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, anggota tim PAI MAN 5 Kediri dan juga beberapa siswa secara acak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiono adalah catatan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan

⁴⁴ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 145

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hlm 310

contohnya, sejarah kehidupan, biografi, catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berupa gambar contohnya sketsa, foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen yang berupa karya, contohnya karya seni gambar, film, patung, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

Dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu foto dan beberapa dokumen tentang kegiatan keagamaan di MAN 5 Kediri.

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁷

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan heberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara intraktif dan berlangsung

⁴⁶ Ibid

⁴⁷ Ibid

secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. komponen data diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.⁴⁸

Reduksi data ini merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan begitu, peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak.

3. Penarikan Kesimpulan

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data di maksud untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

G. Pengecakan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu yaitu:

⁴⁸ Munawaroh, *Panduan Metodologi Penelitian* (Jombang: Inti media Anggota IKAPI, 2012), hlm 85

1. Triangulasi

Triangulasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁹

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan tujuannya menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan isu atau persoalan yang sedang dicari lalu memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Disini peneliti memusatkan penelitian bertujuan mencari data-data yang diperlukan dari sumber yang telah ditentukan, sumber dan data itu sudah disesuaikan dengan fokus penelitian yang peneliti teliti.

⁴⁹ Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1992), hlm 23.